

**EFFICIENCY ANALYSIS OF USE OF CAPITAL WORK ON  
COOPERATION OF VILLAGE UNIT (KUD) TANI BAHAGIA DESA  
KULIM JAYA SUB DISTRICT POWER CULTURE JAYA REGENCY  
OF INDRAGIRI HULU 2012-2016**

Tuti Indra Lestari<sup>1</sup>, Caska<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>

Email: tutiindralestari14@gmail.com<sup>1</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>2</sup>, nanafad64@gmail.com<sup>3</sup>

No Hp: 085356382071

*Study Program Economic Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research aims to analyze the Efficiency of Capital usage on Tani Bahagia Cooperative Village Unit, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu District. This research uses secondary data in form financial statements from balance sheet, calculation of business of result, and change capital statements of Tani Bahagia Cooperative Village Unit, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu District year 2012-2016. This research applies descriptive analysis by using financial statements of the cooperative. Afterward, the result would be adjusted with the standard of criterion of working capital turnover and efficiency measurement also added from the from the aspect of rentability own capital. The research result showed that working capital efficiency rate of Tani Bahagia Cooperative Village Unit, Kulim Jaya Village, Indragiri Hulu District year 2012 – 2016 seen from working capital turnover always encounter fluctuation (changes) that proves capital rentability rate is less efficient. It can be concluded that working capital has possitive impact on rentability own capital.*

**Keywords:** *Working Capital Efficiency and Rentability Own Capital*

***ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA  
KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI BAHAGIA DESA KULIM JAYA  
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI  
HULU TAHUN 2012-2016***

Tuti Indra Lestari<sup>1</sup>, Caska<sup>2</sup>, Hendripides<sup>3</sup>  
Email: tutiindralestari14@gmail.com<sup>1</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>2</sup>, hendripides<sup>3</sup>  
No Hp: 085356382071

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efisiensi Penggunaan Modal pada Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang bersumber dari laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan modal Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2012-2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari koperasi, kemudian hasilnya akan disesuaikan dengan standar kriteria perputaran modal kerja dan peneliti menambahkan pengukuran efisiensi dilihat dari rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi modal kerja KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2012-2016 dilihat dari perputaran modal kerja selalu mengalami fluktuasi(perubahan) yang menandakan kurang efisien dan Tingkat rentabilitas modal sendiri menunjukkan kurang efisien. Disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

**Kata Kunci:** Efisiensi Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu usaha yang memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Dimana pada dasarnya target koperasi adalah untuk mencapai tujuan tersebut. Koperasi merupakan salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat. Pembangunan koperasi adalah wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan berperan sebagai gerakan membantu perekonomian rakyat yang lebih baik.

Salah satu faktor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi koperasi adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (current income) yang dapat berguna bagi koperasi. Semua perputaran unsur-unsur modal kerja sangat mempengaruhi terhadap besar kecilnya laba usaha dalam koperasi. Modal kerja merupakan kebutuhan dana jangka pendek yaitu kebutuhan dana untuk waktu kurang dari 1 tahun.

Adanya modal kerja yang cukup adalah sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, itu memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan.

Dalam mengatasi hal ini rasio yang digunakan adalah tingkat perputaran modal kerja. Tingkat perputaran modal kerja adalah hubungan banyaknya penjualan dalam suatu periode dengan modal kerja yang ada. Semakin pendek periode perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja yang disebabkan oleh rendahnya perputaran masing-masing elemen modal kerja. Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Peneliti melihat efisiensi penggunaan modal kerja tidak hanya melalui perputaran modal kerja, dapat dilihat juga dari rasio rentabilitas modal sendiri. Pada umumnya rentabilitas modal sendiri merupakan salah satu hal yang penting dari laba, karena laba yang besar belum menjadi ukuran bahwa perusahaan atau koperasi telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut atau dengan kata lainnya ialah menghitung rentabilitasnya (Kasmir, 2011).

Koperasi Tani Bahagia adalah KUD yang memiliki berbagai bidang usaha, yaitu : Simpan pinjam, transportasi, waserda dan TBS. Untuk mengetahui adanya perubahan efisiensi modal kerja setiap tahunnya perlu dilakukan analisis efisiensi modal kerja pada Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Mengingat pentingnya modal kerja maka dilakukan penelitian tentang : “Analisis Efisiensi Modal Kerja pada Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisien penggunaan modal kerja pada Koperasi Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pengurus Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu agar dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan melihat bagaimana analisis efisiensi modal kerja koperasinya
2. Sebagai sumbangan dalam menanggapi bahan dan literatur dibidang akuntansi dikalangan akademis dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk meneliti kasus yang sama.

Menurut Agnes Sawir (2003), Modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga) piutang dagang, dan persediaan. Pendapat lainnya mengemukakan bahwa modal kerja adalah *net working capital* antara aktiva lancar dan utang lancar (Riyanto, 2001).

Unsur-unsur modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan (Agnes sawir, 2005) menyatakan:

- a. Hasil operasi perusahaan (pendapatan atau laba)
- b. Keuntungan penjualan
- c. Penjualan aktiva tetap
- d. Memperoleh pinjaman
- e. Dana hibah dan sumber lainnya

Pemakaian atau penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, tapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan. Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dilihat dari perputaran modal kerja yang dimulai dari asset kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerjanya, semakin cepat perputarannya maka perputaran modal kerja semakin tinggi dan semakin efisien dan akhirnya rentabilitas meningkat (Riziko, 2012).

Efisiensi modal kerja adalah modal kerja yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan pembelian bahan baku, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya (Sri Patoyah, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja adalah ketepatan koperasi dalam mengeluarkan pembiayaan secara efektif terhadap kegiatan koperasi. semakin cepat perputaran modal kerja, maka perputaran modal kerja semakin tinggi dan semakin efisien sehingga akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri.

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak (Riyanto, 2001).

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Dari beberapa definisi rentabilitas modal sendiri maka dapat disimpulkan rentabilitas modal sendiri adalah ketepatan modal dalam menghasilkan keuntungan untuk modal sendiri. Laba yang besar belum bisa dijadikan ukuran koperasi tersebut bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut atau dengan membandingkannya dengan rentabilitas.

## METODE PENELITIAN

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan data dokumentasi yakni dokumen laporan keuangan tahun 2012 sampai 2016 berupa neraca, laporan perhitungan hasil usaha dan laporan perubahan modal pada Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan yang diperoleh dari koperasi, kemudian hasilnya akan disesuaikan dengan standar kriteria perputaran modal kerja dan peneliti menambahkan pengukuran efisiensi dilihat dari rentabilitas modal sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah kemampuan modal kerja yang berputar selama periode tertentu. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan neto dan selisih dari aktiva lancar dan utang lancar. Berikut ini perputaran modal kerja pada koperasi unit desa tani bahagia desa Kulim Jaya kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016:

Tabel 1 Perhitungan Perputaran Modal Kerja (dalam Rp)

Tahun	Penjualan Neto	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Perputaran modal kerja	Kriteria
2012	11.286.769.105	6.363.550.125	5.608.148.795	14,2 kali	Sangat efisien
2013	9.003.751.445	9.838.636.251	9.899.158.422	-148,8 kali	Kurang efisien
2014	8.147.389.528	8.056.568.478	6.537.930.599	5,4 kali	Sangat efisien
2015	3.039.483.915	4.654.584.712	2.790.871.711	1,6 kali	Cukup efisien
2016	3.417.937.255	4.481.788.736	3.166.759.087	2,6 kali	Efisien

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan KUD Tani Bahagia tahun 2012-2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016 adalah kurang efisien, dilihat dari rata-rata keseluruhan perputaran modal kerja.

## 2. Analisis Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan membandingkan antara SHU setelah pajak dengan total ekuitas. Rentabilitas modal sendiri koperasi unit desa tani bahagia desa Kulim Jaya kecamatan Lubuk Batu Jaya kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri di KUD Tani Bahagia (dalam Rp)

Tahun	SHU Setelah Pajak	Total Ekuitas	Rentabilitas Modal Sendiri	Kriteria
2012	(735.138.464)	1.367.879.102	0,5%	Kurang efisien
2013	(1.486.929)	547.118.390	-0,0%	Kurang efisien
2014	265.855.842	636.047.302	0,4%	Kurang efisien
2015	273.055.882	993.047.303	0,27%	Kurang efisien
2016	312.826.427	1.197.369.679	0,26%	Kurang efisien

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan KUD Tani Bahagia tahun 2012-2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas modal sendiri Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016 adalah kurang efisien, dilihat dari rata-rata modal sendiri.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini tentang tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal sendiri menggunakan analisis rasio perputaran modal kerja dan analisis rasio rentabilitas modal sendiri pada KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016. Perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara banyaknya penjualan dalam satu periode dengan modal kerja yang ada. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti semakin cepat modal kerja berputar, dengan kata lain perputaran modal kerja semakin efisien. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan kelebihan modal kerja. Perputaran modal kerja yang dicapai KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016 masing-masing adalah 14,2 kali; -148,8 kali; 5,4 kali; 1,6 kali; dan 2,6 kali. Bila angka-angka tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran perputaran modal kerja KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2012-2016 termasuk dalam kriteria kurang efisien.

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas modal sendiri yang dicapai KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

tahun 2012-2016 masing-masing adalah 0,5%; -0,0%; 0,4%; 0,27%; dan 0,26%. Angka-angka tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran rentabilitas modal sendiri KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2016 termasuk dalam kriteria kurang efisien.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Tingkat efisiensi modal kerja KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2012-2016 selalu mengalami fluktuasi. Tahun 2012 dan 2014 memperoleh kriteria sangat efisien karena dana yang dipakai untuk digunakan modal kerja selalu terpenuhi. Tahun 2013 memperoleh kriteria kurang efisien, karena terjadi kelebihan dana yang diinvestasikan pada piutang dan persediaan. Tahun 2015 koperasi memperoleh kriteria cukup efisien dikarenakan dana yang dipakai untuk koperasi mulai terpenuhi. Dan tahun 2016 koperasi memperoleh kriteria efisien yang artinya sudah lebih baik lagi dalam penggunaan modal kerja yang ada.

Tingkat rentabilitas modal sendiri KUD Tani Bahagia Desa Kulim Jaya Kecamatan Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2012-2016 berada pada standar kriteria kurang efisien. Ini disebabkan karena kurangnya manajemen efisien modal kerja dan manajemen operasional koperasi pada masing-masing bidang usaha koperasi.

### **Rekomendasi**

Berkaitan dengan hal yang dijelaskan diatas, maka penulis menyarankan pada pihak koperasi agar dapat memperbaiki dalam menjalankan manajemen modal kerja dan manajemen bidang operasional lainnya agar dapat mengatur modal kerja hingga ketahap sangat efisien dan dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri dan bisa mencapai tujuan bersama yaitu mensejahterakan anggota koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agnes Sawir., 2005. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Burhan Bungin. 2005. Metodologi Peneitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.

Ibnoe Soedjono. 2010. Jatidiri Koperasi. LSP2I : Jakarta.

- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Muhammad Firdaus. 2004. Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek. Ghalia Indonesia : Bandung.
- Muhammad Roziqon. 2016. Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya. Universitas Pasir Pangaraian.
- Ninik Widyanti. 2007. Dinamika Koperasi. Rineke Cipta : Jakarta.
- Reni Yulianthi. 2016. Analisis Efisiensi Modal Kerja Dan Rentabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Karyawan Kenbun/Pks/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Riau.
- Riyanto, Bambang, Prof. Dr. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPF, Yogyakarta
- Sri Patoyah. 2005. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Harapan” Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tika Seniati. 2012. Analisis Rentabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Patama Jaya Desa Sungai Kuning Kecamatan Singinging Kabupaten Kuantan Singinging. Jurusan Manajemen Universitas Islam Riau.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Yuandi K Timbul., 2013. Perputaran Modal Kerja dalam Mengukutr Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta.